

Edukasi Aplikasi Investasi Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Lubbul labib

M Hadziq Affan¹, Sofi Prayoga², Muhammad Fahmi Rahman³, Misroji⁴,
Misbahul Hasan⁵, Rizqi Abdul Haq⁶, Abdul Wahid⁷, Moh Rizal⁸, Mahmudi⁹

Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9}

{hadziqaffan9@gmail.com¹, yopi.bikers19@gmail.com², fahmiunisma@gmail.com³,
misrojiochi@gmail.com⁴, braymisbah@gmail.com⁵, rickyraden2704@gmail.com⁶,
mochwahid024@gmail.com⁷, abdun9168@gmail.com⁸, Mahmudim303@gmail.com⁹}

Abstrak. Kesadaran masyarakat di Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal masih terbilang kecil apabila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, bahkan sangat jauh apabila dibandingkan dengan negara maju seperti Amerika Serikat. Hal ini terlihat dari tingkat keterlibatan masyarakat yang berinvestasi di Pasar Modal Indonesia masih sangat rendah. Tujuan dari pengabdian ini untuk mengetahui bagaimana memilih aplikasi investasi yang baik dan ciri-ciri investasi bodong pada santri di Pondok Pesantren Lubbul Labib. Metode pengabdian dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Solusi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi 1) membuat bahan materi yang mudah dipahami, 2) Membuat quiz berhadiah. Secara keseluruhan kegiatan yang akan dilaksanakan diharapkan dapat tercapai 100%. Prosentase dari kegiatan persiapan pengabdian 30%, persiapan santri untuk menyimak materi 30%, kesiapan narasumber dalam menyampaikan materi 40%

Katakunci: *Aplikasi Investasi; Edutecno; OJK;*

Abstract. Public awareness in Indonesia in investing in the capital market is still relatively small when compared to neighboring countries such as Malaysia and Singapore, even very far when compared to developed countries such as the United States. This can be seen from the level of community involvement investing in the Indonesian Capital Market is still very low. The purpose of this service is to find out how to choose a good investment application and the characteristics of fraudulent investments in students at the Lubbul Labib Islamic Boarding School. The service method is carried out in two stages, namely the preparation stage and the implementation stage. The solutions provided in the implementation of this service activity include 1) making materials that are easy to understand, 2) making quizzes with prizes. Overall activities to be carried out are expected to be achieved 100%. The percentage of service preparation activities is 30%, the preparation of students to listen to the material is 30%, the readiness of the resource persons in delivering the material is 40%..

Keywords: *Edutechno; Investment application; OJK*

Latar Belakang

Analisis situasi. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran dan pelatihan (Sari & Pradana, 2018). Pendidikan merupakan aspek penting dalam suatu peradaban bangsa terlebih dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara (Dian Husna Fadlia, 2015). Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan manusia yang menggali sumber daya manusia (Tumewu, 2019). Oleh karena itu, Indonesia menjadi negara yang menempatkan pendidikan pada tempat yang utama (Aziz, 2010).

Pondok pesantren yang melembaga di masyarakat, terutama di pedesaan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia (Syafe'i, 2017). Awal kehadiran Boarding School bersifat tradisional untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup (*tafaqquh fi al-din*) dalam bermasyarakat (Tambunan, 2020). Karena keunikannya itu, C. Geertz demikian juga Abdurrahman Wahid menyebutnya sebagai subkultur masyarakat Indonesia (khususnya Jawa) (Ariani, 2015). Pada zaman penjajahan, pesantren menjadi basis perjuangan kaum nasionalis-pribumi (Amalia, 2019).

Kegiatan Kuliah KerjaNyata (KKN) yang dilaksanakan di dusun Lebbek Kedungsari Maron Probolinggo ini merupakan sebuah kegiatan KKN yang berbasis pengabdian, yang mana sekalipun sifatnya berbasis pesantren tidak sedikit pun mengurangi tugas yang tertera dalam tri dharma perguruan tinggi. Karena KKN ini berada dalam pesantren sehingga semua peserta KKN harus menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh pesantren baik dalam hal kegiatan, kebutuhan dan hal-hal yang diperlukan oleh pesantren.

Pondok pesantren Lubbul Labib berdiri pada Tahun 1957. Karena jarak antara berdiri tersebut sampai saat ini sangat minim tentang edukasi teknologi dengan tujuan membangun pemahaman santri terhadap pentingnya memilih investasi yang baik serta bagaimana cara mengetahui ciri-ciri investasi bodong, Terutama dalam hal investasi yang syariah dan penerapannya dalam bentuk aplikasi yang akan ditanamkan dalam pesantren tersebut (Huda & Hambali, 2020).

banyak aplikasi investasi yang terdaftar di OJK (Rizal, 2021), akan tetapi tim pengabdian hanya mengfokuskan pada 5 aplikasi saja yang sudah familiar di kalangan milenial ini, Berkaitan dengan hal tersebut perlu diadakan kegiatan edukasi teknologi aplikasi investasi kepada masyarakat, terutama santri yang ada di pondok pesantren. Dalam hal ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan di Pondok.

Tujuan dan manfaat pengabdian. Pada bagian analisis situasi diuraikan kondisi, maka tujuan pengabdian ini secara umum yaitu untuk: 1) Mengetahui aplikasi investasi yang baik pada santri di Pondok Pesantren Lubbul Labib; 2) Mendeskripsikan ciri-ciri investasi bodong pada santri di Pondok Pesantren Lubbul Labib.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan hasil dan manfaat sebagai berikut: 1) Secara Praktis; Bagi santri: Untuk menambah wawasan tentang aplikasi investasi, serta dapat mengaplikasikan teori-teori yang ada, Bagi Akademik: Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ilmu ekonomi mengenai aplikasi investasi; 2) Secara akademis (teori); Manfaat diadakannya pengabdian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang ilmu ekonomi khususnya dalam kajian aplikasi investasi dan untuk referensi perpustakaan, Memberikan bantuan pemikiran yang akan datang apabila akan melakukan pengabdian yang serupa ataupun yang akan melanjutkan pengabdian ini.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Lubbul labib Desa kedungsari Kec. maron Kab. Probolinggo. Sasaran program PKM ini adalah semua santri (peserta didik) di Pondok Pesantren Lubbul Labib. Kegiatan dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Tahapan pelaksanaan. Metode pengabdian yang digunakan adalah edukasi teknologi dengan tujuan membangun pemahaman santri terhadap penting-

nya memilih investasi yang baik serta bagaimana cara mengetahui ciri-ciri investasi bodong, yang dilaksanakan dengan beberapa tahapan: 1) Sebagai awal kegiatan, dilakukan pemetakan kelas SMP putra dan putri untuk minggu pertama, kemudian dilanjutkan dengan minggu kedua untuk kelas atas dan seterusnya; 2) Edukasi dilaksanakan dengan pemberian materi oleh dua narasumber dilanjutkan dengan diskusi. Terdapat dua judul materi yang disampaikan oleh narasumber, yaitu mengenai pemilihan investasi yang baik dan cara mengetahui ciri-ciri investasi bodong; 3) Melakukan evaluasi peningkatan kemampuan peserta melalui tanya jawab materi edukasi.

Partisipasi mitra. Program kegiatan ini dilaksanakan di beberapa kelas santri putra dan putri, diharapkan dalam kegiatan ini santri dapat antusias dalam menyimak materi-materi yang disajikan oleh tim.

Peran dan tugas masing-masing anggota. Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari 9 orang, 1 orang sebagai ketua yang bertugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian, 2 orang bertugas sebagai pemateri yang menjelaskan tentang aplikasi investasi yang baik dan 2 orang menjelaskan tentang ciri-ciri investasi bodong, 2 orang bertugas sebagai penyedia konsumsi kegiatan, dan 2 orang bertugas sebagai dokumentasi dan editing kegiatan.

No	Nama	Tugas/peran
1.	Dr. H Alvan Fathony, M.HI	Sebagai dosen pembimbing KKN yang berperan memberikan pendampingan sekaligus arahan kepada mahasiswa dalam kegiatan pengabdian di Pondok Pesantren Lubbul Labib.
2.	M Hadziq Affan	Sebagai ketua yang bertugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian,
3.	Sofi Prayoga	Pemateri yang menjelaskan tentang aplikasi investasi yang baik
4.	M Fahmi Rahman	Pemateri yang menjelaskan tentang aplikasi investasi yang baik
5.	Misroji	Menjelaskan tentang ciri-ciri investasi bodong
6.	Misbahul Hasan	Menjelaskan tentang ciri-ciri investasi bodong
7.	Rizky Abadul Haq	Pembuatan surat menyurat termasuk tugas paper
8.	Abdul Wahid	Pembuatan surat menyurat termasuk tugas paper
9.	Moh Rizal	Bertugas untuk konfirmasi kepada mitra
10.	Mahmudi	Bertugas untuk konfirmasi kepada mitra

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi teknologi aplikasi investasi yang terdaftar di OJK kepada santri Pondok Pesantren Lubbul Labib yang dilaksanakan oleh tim KKN mahasiswa Universitas Nurul Jadid sangat penting agar santri dapat memilah dan memilih aplikasi investasi yang bagus, karena pada kondisi sekarang ini banyak ditemukan aplikasi investasi bodong seperti aplikasi Binomo, Quotex dan lain-lain, ini yang menjadikan kekhawatiran sendiri terutama dikalangan santri, yang notabnya masyarakat awam, maka dari itu peran OJK disini sangat penting.

Berdasarkan kondisi mitra pengabdian yakni santri di pondok pesantren lubbul labib khususnya santri putra dari tingkat SMP atau SMA, di sini tim pelaksana akan mencoba berkomunikasi dengan cara berbeda sesuai dengan tingkat pendidikan santri agar pemahaman santri tentang labelisasi halal dapat tercapai meliputi: 1) Membuat bahan materi yang mudah dipahami Dalam hal ini tim pelaksana menyusun materi yang dapat dipahami oleh santri putra dalam bentuk slide PPT yang menampilkan beragam produk halal, ciri-ciri produk halal, cara labelisasi produk halal, dan sebagainya; 2) Membuat quiz berhadiah, Disini tim akan mencoba memberikan hadiah bagi santri yang dapat menjawab pertanyaan dari pemateri, tujuannya agar santri bisa antusias dan tidak bosan ketika menerima materi.

Pertama-tama kegiatan ini berlangsung kurang lebih 4 jam dengan rincian sebagai berikut ini: 1) Pembukaan, pada sesi pertama diawali dengan pengenalan anggota satu per satu dari tim KKN Universitas Nurul Jadid kepada santri putra di serambi masjid, guna menjalin ikatan tim dengan para peserta agar suasana kondusif dan mencair. Koordinator tim menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya kegiatan edukasi teknologi aplikasi investasi yang terdaftar di OJK pada santri. Tim KKN berharap melalui kegiatan ini dapat memberikan pencerahan kepada santri mengenai pentingnya memilih aplikasi investasi yang baik dan tersebar di masyarakat sekitar khususnya pada santri. Dilanjutkan pada sesi kedua untuk santri putri yang diadakan di mushalla dengan kegiatan yang sama seperti di santri putra.



Gambar 1. Perkenalan anggota knk

2) Kegiatan inti pertama, pada kegiatan inti pertama ini berisikan mengenai paparan tentang pengenalan aplikasi investasi yang baik, materi disampaikan meliputi macammacam aplikasi investasi, aplikasi yang terdaftar di OJK, manfaat investasi bagi pemula, serta berbagai hal yang berkaitan dengan investasi. Kegiatan inti pertama ini berlangsung dengan dua arah yaitu pemateri menyampaikan materi, kemudian dilangsungkan sesi tanya jawab, dalam sesi ini para santri baik santri putra maupun santri putri diwajibkan memberi satu pertanyaan kepada pemateri.



Gambar 2. Pemaparan materi

3) Kegiatan inti kedua, pada kegiatan inti kedua ini diskusi mengenai ciri-ciri investasi bodong, materi disampaikan meliputi daftar aplikasi investasi bodong, kerugian yang akan dialami, dan banyak lainnya. Kegiatan inti kedua ini juga sama berlangsung dengan dua arah yaitu pemateri menyampaikan materi, kemudian dilangsungkan sesi tanya jawab, dalam sesi ini para santri diwajibkan memberi satu pertanyaan.



Gambar 3. Sesi diskusi

4) Penutup, pada kegiatan akhir ini tim KKN mengucapkan terima kasih atas waktu dan tempat yang sudah disediakan oleh pengurus pondok, dan tidak lupa juga kepada santri putra dan putri yang sudah antusias dalam men-sukseskan kegiatan ini.



Gambar 4. penutup

Tingkat keberhasilan pada pengabdian kali ini berdasarkan presentase yang kami paparkan sangatlah minim dikarenakan ada Batasan waktu untuk pengabdian ini dan kami berharap ada pengabdian pada tahun-tahun berikutnya. Presentase yang kita nilai keberhasilannya adalah beberapa santri sudah kami kawal untuk membuka akun pada sekuritas tertentu pada saat pulangan santri.

Penutup

Perkembangan jaman sekarang ini, perlulah masyarakat mengikuti pula perkembangan teknologi, termasuk pula santri yang dimana harus menstabilkan antara ajaran agama dan perkembangan teknologi salah satunya yang dibahas diatas tentang pengedukasian aplikasi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk berinvestasi pada pasar modal syariah dengan maraknya investasi bodong pada kali ini. pada keterbatasan waktu KKN kami, setida-

knya ada pelatihan secara berkesinambungan untuk bukan hanya sekedar edukasi pengenalan semata, tapi juga ada pendalaman dalam praktik investasi tersebut, karena banyaknya potensi kemajuan ekonomi pada pasar modal.

Daftar Pustaka

- Amalia, F. A. (2019). Investansi Tabungan di Bank Syariah dalam Prespektif Hukum Ekonomi Syariah. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, 3(1), 1-9.
- Ariani, S. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control. dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *STIE Perbanas Surabaya Email: II*, 1-15.
- Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Retrieved from <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/9902/manajemen-investasi-syariah.html>
- Dian Husna Fadlia, Y. (2015). Peran Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dalam Perlindungan Hukum Bagi Investor Atas Dugaan Investasi Fiktif. *Law Reform*, 11(2), 207. <https://doi.org/10.14710/lr.v11i2.15768>
- Huda, N., & Hambali, R. (2020). Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 72-84. <https://doi.org/10.29313/performa.v17i1.7236>
- Rizal, S. (2021). Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia. *Humanis: Humanities, Management and Science Proceedings*, 1(2), 851-861. Retrieved from <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11878>
- Sari, H., & Pradana, M. R. A. (2018). Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor untuk Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17(2), 158. <https://doi.org/10.23917/jiti.v17i2.5887>
- Syafe'i, I. (2017). PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>

Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi. *Widya Cipta : Jurnal Seretari Dan Manajemen*, 4(2), 117-123.

Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 6(2), 133-145. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>